



BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti membahas mengenai “Manajemen Produksi Video Klip Trilogy Cinta” Rizky Febian yang dimana video klip ini memiliki tiga *part* yang saling berkaitan satu sama lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi yang digunakan dalam proses pembuatan video klip *project* garis cinta atau trilogy cinta. Di dalam proses penelitian ini, peneliti mewawancarai ketiga informan yang merupakan pihak terkait dengan pembuatan video klip yaitu Aedes Viyatmaja sebagai produser, Risky Jusuf sebagai *director*, dan Dias Isa Arrasy sebagai *editor*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen produksi video klip Trilogy Cinta Rizky Febian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan video klip tersebut, pihak RFAS (Rizky Febian Anak Sule) dan pihak AVCD Films melakukan beberapa manajemen produksi seperti tim kreatif menggunakan ide cerita yang saling berkesinambungan dari tiga video klip Trilogy Cinta, tim kreatif menggunakan selebgram sebagai *talent* dalam video klip Trilogy Cinta, tim kreatif juga menggunakan animasi teks sebagai penunjang ide cerita dalam video klip dan yang terakhir tim kreatif menggunakan konsep varian *lighting* sebagai penunjang visualisasi dalam video klip

Selain itu dalam proses pembuatan video klip tersebut, pihak AVCD Films juga melakukan beberapa fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*) yang bertujuan supaya setiap organisasi atau perusahaan dapat menjalankan perannya dengan sebaik mungkin. Pertama, perencanaan (*planning*)



digunakan untuk menetapkan strategi untuk mencapai sasaran dan mengembangkan rencana kerja untuk mengelola aktivitas-aktivitas.

Perencanaan yang digunakan oleh AVCD Films seperti penyesuaian dari *timeline*, *production budget*, pengumpulan tim, *delivere* output dijadikan sebagai satu *project* manajemen besar. Secara garis besar *planning* yang digunakan oleh AVCD Films dimulai dari *project* manajemen, *financial planning*, *crew production planning*, *preproduction*, *production*, *postproduction*, *report - output - delivere* - serah terima, *teaser-teaser*, dan marketing *project* berupa *campaign*.

Kedua, pengorganisasian (*organizing*) digunakan untuk melibatkan tindakan-tindakan penataan dan pengaturan berbagai aktivitas kerja secara terstruktur demi mencapai sasaran organisasi. Dalam AVCD Films, fungsi ini dapat dikatakan sebagai fungsi yang penting karena fungsi ini terdapat tingkatan-tingkatan hierarki atau jabatan seperti produser, *director*, kreatif, dan *editor* sehingga setiap tugas yang diberikan sesuai dengan posisi jabatan. Seperti contoh, Ades Viyatmaja memiliki posisi sebagai produser, Risky Jusuf sebagai *director*, Puput Sinwan sebagai kreatif dan Dias Isa Arasy sebagai *editor*. Di dalam tingkatan atau hierarki ini, setiap individu memiliki alur yang saling berkaitan.

Ketiga, kepemimpinan (*leading*) digunakan untuk melibatkan interaksi dengan orang-orang lain untuk mencapai sasaran organisasi. Tugas daripada seorang pemimpin adalah memotivasi bawahannya, membantu menyelesaikan konflik di antara mereka, mengarahkan para individu atau kelompok-kelompok individu dalam bekerja, memilih metode komunikasi yang paling efektif, atau menangani beragam isu lainnya yang berkaitan dengan perilaku karyawan. Di dalam AVCD Films, tugas seorang produser yaitu memimpin bawahannya, mengarahkan setiap individu pada tugas dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jabatannya masing-masing serta memotivasi dan membantu dalam penyelesaian setiap masalah yang ada.

Keempat, pengawasan (*controlling*) digunakan untuk melibatkan tindakan-tindakan pengawasan, penilaian, dan koreksi terhadap kinerja dan hasil pekerjaan. Fungsi ini harus dilakukan sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui sejauh mana segala sesuatunya berjalan sesuai rencana. Untuk memastikan sasaran-sasaran dapat dicapai dan pekerjaan-pekerjaan diselesaikan sebagaimana mestinya, seorang manajer harus memantau dan mengevaluasi kinerja aktual. Dalam hal ini, pihak AVCD Films sudah menjalankan fungsi ini sebagaimana mestinya dalam hal ini peran dari produser yang memiliki posisi sebagai pemimpin dalam sebuah organisasi ini terlihat ketika proses *shooting* berlangsung, produser dan *director* terlibat secara langsung dalam *project* yang sedang dikerjakan untuk mengawasi dan mengevaluasi hasil kinerja dari kru yang bertugas. Selain itu dalam proses editing, peran dari produser dan *director* juga dibutuhkan untuk pengambilan keputusan seperti adanya penambahan efek animasi ataupun lighting yang dimana penambahan seperti itu berdasarkan keputusan dari produser dan *director* dan terdapat juga beberapa sisi dari fungsi pengendalian atau pengawasan yaitu sisi kreatif yang bertugas untuk menjaga materi yang sudah di *present* kepada klien dan yang kedua dari sisi *budget* dan *quality controlling*. Tidak hanya itu saja, masukan-masukan dari klien juga diperlukan guna supaya video klip yang diproses memiliki nilai dan menarik perhatian penonton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

1. Saran Akademis

Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode survey. Penelitian lanjutan ini diharapkan akan mampu mengetahui sejauhmana pengaruh video klip trilogy cinta terhadap tingkat penjualan atau mempengaruhi hal-hal lainnya.

Penelitian lain juga dapat dilakukan untuk mengetahui *media placement* yang digunakan sebagai strategi promosi video klip trilogy cinta. Melalui penelitian ini akan mampu ditemukan strategi-strategi penempatan video sebagai sarana promosi.

2. Saran Praktis

Melalui penelitian ini, manajemen produksi penggunaan *brand ambassador* dapat digunakan oleh para pembuat video klip berikutnya. Pembuat video klip berikutnya dapat menggunakan strategi varian *lighting* yang digunakan dalam video klip ini. Pembuat video klip berikutnya juga dapat menggunakan ide cerita trilogy seperti yang digunakan dalam video klip trilogy cinta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.